

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA
KANTOR LURAH KOTABARU RETEH DENGAN METODE RAPID
APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)**

***DESIGN AND BUILD A FINANCIAL INFORMATION SYSTEM AT THE
KOTABARU RETEH VILLAGE HEAD OFFICE WITH THE RAPID
APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) METHOD***

**Bagas Susilo¹, Gathot Hanyokro Kusuma², M. Hayatul Fikri³, Riskina Saputri⁴, Runi
Aulia Putri⁵, Siti Rohimah⁶, Muhammad Luthfi Hamzah⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹12050311665@students.uin-suska.ac.id

ABSTRACT

Today to process results quickly, modern technology encourages people to do most of their work digitally. One of these digital activities is inventory management using an information system. Financial management at the Kotabaru Reteh Lurah Office requires changes because the data processing process takes too long and risks the possibility of recording errors or loss of stored data. This study analyzes the main problems that exist then designs a system that can facilitate financial management. Current issues are analyzed in this study, and a method is devised to simplify financial management. The stages of system analysis and design use the Rapid Application Development (RAD) method and system design uses Unified Modeling Language (UML) diagrams. The output of this practical work is an information system that can facilitate financial management for business actors.

Keywords: *Financial Management, Rapid Application Development (RAD), Unified Modeling Language (UML), Waterfall,*

ABSTRAK

Saat ini ntuk memproses hasil dengan cepat, teknologi modern mendorong orang untuk melakukan sebagian besar pekerjaan mereka secara digital. Salah satu kegiatan digital tersebut adalah manajemen persediaan dengan menggunakan sistem informasi. Pengelolaan keuangan pada Kantor Lurah Kotabaru Reteh memerlukan perubahan karena proses yang terlalu lama dalam pengolahan data dan berisiko berpeluang terjadi kesalahan pencatatan atau kehilangan data yang tersimpan. Studi ini menganalisa pokok-pokok permasalahan yang ada kemudian merancang sebuah sistem yang dapat memudahkan pengelolaan keuangan. Isu-isu terkini dianalisis dalam penelitian ini, dan sebuah metode dirancang untuk menyederhanakan pengelolaan keuangan. Tahapan analisis dan perancangan sistem menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dan perancangan sistem menggunakan diagram Unified Modelling Language (UML). Luaran dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan pengelolaan keuangan bagi para pelaku usaha.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Rapid Application Development (RAD), Unified Modelling Language , Waterfall.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini menawarkan banyak fungsi bagi pemerintah desa untuk memberikan informasi yang lebih cepat, lengkap dan berkualitas (Hertati, 2020). Suatu sistem didefinisikan sebagai sekelompok bagian yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk menghasilkan hasil yang diinginkan di bawah pendekatan sistem yang menekankan pada elemen atau komponen. Tidak ada inkonsistensi antara dua set definisi. Pendekatan membuat semua perbedaan. Sistem dapat dianggap sebagai sekelompok bagian yang saling berhubungan yang mengontrol, mempengaruhi, dan dipengaruhi satu sama lain. Menurut Mundik dan Ros, sistem adalah sekumpulan elemen yang digabungkan menuju tujuan bersama (Pangastuti & Priantinah, 2019).

Sistem informasi perusahaan terdiri dari orang-orang yang bekerja di sana, perangkat yang mereka gunakan, program yang mereka gunakan, cara mereka berkomunikasi, data yang mereka

kumpulkan, dan panduan yang mereka ikuti untuk mengelola informasi yang mereka kumpulkan dan sebar (Yanuarsyah & Napianto, 2021). Interpretasi data dimungkinkan ketika informasi dianalisis lebih banyak format sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat (Imam Solikin et al., 2019).

Desa Kotabaru Reteh adalah nama sebuah kelurahan di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Sebelah barat berbatasan dengan Kotabaru Seberida Sebelah timur berbatasan dengan Pebenaan Sebelah utara berbatasan dengan Nusantara Jaya yang dipisahkan sungai Batang Gangsal. Untuk pengelolaan keuangan pada kantor ini hanya berdasarkan dari pemerintahan pusat dan belum ada nya sistem keuangan tersendiri untuk kantor lurah tersebut. Hal ini tentunya kurang efektif apabila pendataan keuangan hanya berpatokan pada sistem pemerintahan pusat saja.

Untuk penelitian ini, kami menggunakan metodologi RAD. Rapid Application Development (RAD) adalah metodologi pengembangan dan perangkat lunak terkait yang menggunakan pendekatan berorientasi objek untuk membuat sistem komputer baru. Tujuan RAD adalah untuk mempercepat transisi antara fase perancangan dan penggelaran sistem TI. Pada akhirnya, RAD bertujuan untuk menanggapi kebutuhan bisnis yang berkembang secara seragam. Telah dilakukan penelitian terkait Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Majasari Pandeglang Berbasis Web dan Perancangan Sistem Pelayanan Puskesmas Berbasis web (Ramadhani et al., 2020).

Berdasarkan pernyataan di atas dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan RAD untuk merancang dan membangun sistem informasi keuangan pada kantor Lurah Kotabaru Reteh.

Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah pekerjaan di kantor Lurah Kotabaru Reteh dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran di kantor Lurah ini lebih terstruktur. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan observasi langsung, literatur, analisis, dan desain sistem untuk mengimplementasikan pendekatan mereka. PHP dan database MySql digunakan sebagai bahasa pemrograman saat membuat sistem ini. Peneliti berharap dengan menggunakan metode RAD untuk mengembangkan sistem kantor kepala desa akan mempermudah pekerjaan aparatur.

Berikut adalah hasil analisis 6 bagian dari sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan metode yang disarankan, berdasarkan penelitian tersebut di atas yaitu performance, information, economy, control, efficiency dan service.

Yang pertama adalah analisis Performance yang mana pendaftaran pasien pada saat ini dilakukan dengan cara Pertama adalah analisis Performance yang mana pada saat ini sistem keuangan dilakukan dengan cara manual, mulai dari uang keluar uang masuk dihitung dengan cara manual, dengan adanya sistem ini mempermudah bagian keuangan untuk menghitung menggunakan sistem dan mencegah kesalahan.

Kedua adalah analisis Information yang mana sistem yang berjalan tidak dapat memberikan informasi apakah data keuangan dihitung dengan benar atau tidak. Dan juga petugas harus melakukan catatan kembali dalam buku sehingga ini akan memakan banyak waktu sistem yang di usulkan akan memberikan proses penyaluran informasi berlangsung lebih cepat dan informasi dapat menyebar secara meluas.

Ketiga adalah analisis Economic yang mana sistem yang berjalan sekarang cukup memakan banyak biaya seperti akan kebutuhan kertas, alat tulis, kalkulator. Biaya yang dikeluarkan semakin lama akan semakin meningkat sistem yang di usulkan untuk jangka Panjang lebih hemat pengeluaran tidak memerlukan biaya sarana dan prasarana seperti kertas dan pena untuk melakukan pendaftaran karena telah memakai sistem jadi biaya yang diperlukan biaya perawatan hardware.

Ke empat adalah analisis Control yang mana sistem yang ada masih digunakan secara manual tentunya akan sulit untuk mengontrol data-data keuangan penting, dengan adanya sistem ini maka akan mempermudah atasan dan karyawan untuk mengontrol data keuangan.

Kelima yaitu analisis Efficiency yang mana sistem yang ada tentunya membuat tidak efisiensi untuk karyawan karena memerlukan waktu yang lama untuk menghitung manual dan

mengecek ulang data tersebut betul apa tidak, jika memakai sistem ini karyawan tidak perlu membuang waktunya untuk mencocokkan data karena sudah otomatis dari sistemnya

Keenam adalah analisis Service yang mana pada sistem berjalan ini tentunya layanan yang diberikan oleh bagian keuangan lurah ini belum membuat masyarakat senang, bagas lanjutkan ya aku gatau bagian keuangan ni dia kek mana sama masyarakat

2. Literature Review

Dewasa ini kebutuhan akan informasi semakin meningkat. Ada banyak teknologi untuk membuat data, menyimpan data, dan memproses data. Namun, sistem harus tetap tersedia sebagai penunjang. Sulitnya mendapatkan informasi data-data keuangan informasi yang ada di Kantor Lurah Kotabaru Reteh yang masih dihitung secara manual menjadikannya salah satu kelemahan dari konsep kerja Kantor. Dari kelemahan ini maka dibangun sistem informasi keuangan yang terkomputerisasi yang bisa menyimpan data-data dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan akurat (Midi, 2020).

Sistem informasi selalu berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi yang akan memenuhi kebutuhan serta feedback yang akan didapat oleh pengguna, seperti halnya sistem informasi keuangan. Akan menjadi keuntungan yang sangat baik dan tombak baiknya kinerja bagi sebuah perkantoran. Namun berbeda dengan Kantor Lurah Kotabaru Reteh dimana masalah terdapat pada pengolahan administrasi keuangan sehingga ketidakfektifan dan ketidakefisienan didapat. Dengan rancang bangun sistem informasi ini maka diharapkan permasalahan tersebut dapat diatasi. Dengan feedback bagi pengguna yaitu pekerjaan bisa lebih baik dan cepat serta akurat (Irwansyah et al., 2022).

Proses pengolahan, perhitungan dan penyajian data bisa diotomatisasi dengan menggunakan teknologi informasi, termasuk data keuangan desa, yang mana berisi perincian rencana pemasukan dan pengeluaran Kabupaten tahunan. Data seperti ini harus akurat dan terjaga integritasnya, artinya tidak boleh ada kesalahan pada saat proses input maupun pengolahan datanya (Fhonna, 2021).

Dalam hal pengarsipan dan penyimpanan data dalam jumlah besar, sistem komputer dapat menanganinya dengan mudah. Sistem komputer telah diadopsi secara luas oleh bisnis untuk tujuan melacak transaksi keuangan, sehingga memfasilitasi penyebaran data yang relevan secara otomatis dan lebih nyaman (Yusrizal Firdaus & Firmansyah, 2022).

Mengikuti pesatnya perkembangan TI yang menuntut penyajian data secara tepat waktu. Tentu saja, diperlukan alat atau sistem media pengolahan data. Cara manual untuk memproses data keuangan melelahkan dan memakan waktu, dan harus dihindari oleh lembaga pemerintah atau lembaga pendidikan mana pun. Isu-isu ini membutuhkan pengembangan sistem pemrosesan data keuangan terpusat. Untuk mengurangi waktu yang dihabiskan untuk memproses data dan jumlah kesalahan yang dapat dilakukan saat melakukannya (Habib & Al Kindhi, 2018).

Sistem informasi juga salah satu yang memfasilitasi organisasi untuk membantu dalam pengelolaan keuangan terutama proses pencatatan dan laporan keuangan secara tepat. Untuk mendukung kinerja para pegawai Kantor Lurah Kotabaru Reteh dalam proses pengambilan keputusan oleh pemimpin maupun bagian keuangan. Dengan sistem informasi ini dapat dihasilkan data yang terstruktur dan terintegrasi dengan baik (Purnomo & Maknunah, 2018).

Pengolahan data untuk laporan keuangan saat ini sebagian besar masih manual. Banyaknya data pelaporan yang ada membuat pegawai kesulitan untuk mengoreksi data yang ada. Oleh karena itu, banyak informasi yang harus ditata dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang ada menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan berbasis web. (Yanuardi & Permana, 2018).

Sehubungan dengan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan, Sistem informasi keuangan perlu dirancang dan diimplementasikan agar para pemimpin bisnis dapat dengan cepat dan mudah meninjau laporan keuangan untuk menginformasikan penetapan kebijakan dan keputusan yang akan meningkatkan perusahaan, seperti laporan uang, dokumen, Uang diterima, uang dibayarkan, uang dihabiskan, dll. (Yanuardi & Permana, 2018).

Dampak Kurangnya komputerisasi dalam sistem menyebabkan inefisiensi di tempat kerja, laporan pengeluaran proyek yang ditulis dan dibuat dengan tidak benar; kesalahan terus menerus dan tidak disengaja; setumpuk dokumen menunggu untuk diproses; potensi kehilangan atau kerusakan dokumen jika tidak segera ditangani (Riska Aryanti et al., 2022).

Informasi dan laporan keuangan sangat penting dan efektif untuk mengelola manajemen keuangan dewan sekolah yang baik dan juga sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atau kebijakan selanjutnya. Sistem informasi ini memberikan kemudahan bagi bagian keuangan, dan karyawan untuk secara cepat melakukan pengecekan pembayaran dan informasi pembayaran, pembayaran masuk, dan informasi pembayaran dikomputer (Setiawansyah et al., 2021).

Untuk menghindari kesalahan entry karena kurangnya database yang terintegrasi, sulit bagi pengelola uang untuk mengontrol aliran file secara langsung. Tujuan berdasarkan penelitian ini merupakan buat membentuk sebuah sistem informasi yang menyampaikan informasi tentang alur tindakan anggaran keuangan masuk dan keluar di kantor Lurah Kotabaru Reteh. Penggunaan RAD, termasuk perencanaan, desain dan implementasi. Dengan bantuan penelitian dan sistem informasi yang ada, entry yang salah harus dihindari (Ramadhan, 2019).

Suatu bisnis dapat bertahan dan berkembang jika bisnis tersebut senantiasa memantau kesehatan dan kinerja bisnisnya. Analisis yang tepat juga diperlukan untuk menentukan keadaan dan kinerja bisnis secara akurat. Analisis laporan keuangan adalah salah satu langkahnya. Laporan keuangan adalah sistem tentang bagaimana hal-hal telah terjadi, atau bagaimana bisnis perusahaan telah berkembang. Laporan keuangan perusahaan pertama kali dibuat sebagai alat audit internal. Namun, di zaman modern ini, laporan keuangan berfungsi lebih dari sekadar alat pengujian; mereka juga berfungsi sebagai dasar bagi bisnis untuk mengevaluasi kesehatan keuangan mereka sendiri. (Happy Anita Margaretha & Nababan, 2021).

Dalam melaksanakan fungsinya sebuah sistem informasi dibutuhkan dalam pencatatan keuangan desa untuk mengelola secara akurat, cepat, akuntabel, transparan serta terarsip secara digital. Dengan metode RAD dalam pengembangan sistem. Bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi dan dapat menggunakannya secara cepat dan tepat (Susanto & Widodo, 2017).

Metode pengembangan sistem untuk pengembangan aplikasi cepat dipilih karena metode ini dapat dikembangkan dalam waktu 180 hari. Dengan adanya aplikasi ini maka sistem informasi keuangan dan pengeluaran keuangan kantor kepala desa dapat dikelola secara sistematis dan lebih mudah, sehingga berjalan sesuai dengan misinya. (Umar et al., 2020).

Kajian oleh (Zaen, 2019) tentang Sistem Informasi Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah berbasis web yaitu. H. Aplikasi berbasis web yang memungkinkan pembuatan tanda terima, pengelolaan informasi rencana penggunaan uang tunai (RPU), dan laporan pertanggungjawaban pengeluaran. Aplikasi ini juga digunakan untuk pengambilan data otomatis dan pelaporan keuangan. Sistem informasi keuangan Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dapat memudahkan pengelolaan pelaporan keuangan, serta waktu yang digunakan lebih cepat dan akurat. (Zaen et al., 2019).

3. Metodologi

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang dikenal sebagai Rapid Application.

Dengan kuisisioner yang disebar, maka kami bisa mengetahui masalah-masalah apa yang sebenarnya ada di puskesmas simpang baru tersebut. Langkah selanjutnya adalah melakukan kajian pustaka terhadap publikasi yang relevan, seperti jurnal akademik, buku, dan artikel tentang isu-isu di kantor lurah tersebut. Proses yang disederhanakan dibuat menggunakan pengembangan aplikasi cepat (RAD).

Dalam pengembangan perangkat lunak, Rapid Application Development (RAD) mengacu pada model proses yang menekankan iterasi yang sangat singkat dari siklus hidup pengembangan. Lebih cepat dari model sekuensial linier tradisional adalah model RAD, menggunakan pendekatan desain berbasis komponen untuk pengembangan cepat. (Widiyanto, 2018).

Kajian berjudul *Adapting Rapid Application Development in Designing Information System for Merchandise Purchasing (Si Berang)* yang dilakukan oleh Lydia Salvina Helling menyimpulkan bahwa penerapan RAD dapat memenuhi kebutuhan sebagian besar lahan sawah. Setiap komponen perangkat lunak diselesaikan dengan baik pada setiap tahap proses RAD sehingga data yang disebarakan akurat dan dapat dilacak (Helling, 2021).

Karya sebelumnya juga diadaptasi dari penelitian Agus Noertjahyana dengan judul *Research Analysis of Rapid Application Development as a Software Development Methodology*, RAD merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak karena efisiensi waktu dengan hasil yang baik dan cepat menyimpulkan bahwa RAD merupakan alternatif yang dipilih dalam Sumber daya dan kebutuhan dalam pengembangan perangkat lunak (Nurman Hidayat & Kusuma Hati, 2021).

Ditentukan dari dua studi diatas bahwa RAD adalah model yang sesuai untuk menghemat waktu yang berkerja secepat mungkin. Karena produk akhir disesuaikan dengan kebutuhan pengguna akhir, RAD menghemat waktu yang dihabiskan untuk pembangunan kembali setelah peluncuran sistem.



Gambar 1. (Widiyanto, 2018).

Tiga fase utama dari pendekatan RAD adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kebutuhan

Pada langkah ini, pengguna dan analis bertemu untuk membahas tujuan aplikasi atau sistem dan data yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dalam fase ini kedua belah pihak terlibat dan itu penting, karena tidak sekedar menerima usulan yang diajukan. Keterlibatan pengguna terjadi tidak hanya pada satu tingkat organisasi, tetapi pada beberapa tingkat organisasi. Pertemuan semacam ini sering disebut sebagai pengembangan aplikasi bersama agar informasi yang dibutuhkan oleh setiap pengguna dapat terisi dengan baik.

b. Proses Desain

Jika masih ada ketidaksepakatan antara pengguna dan analis tentang desain pada saat ini, proses desain harus diterapkan dan diperbaiki. Pada tahap ini, keterlibatan pengguna sangat penting untuk kesuksesan, karena mereka dapat memberikan umpan balik langsung pada konflik desain. Pengguna dan analis sering bekerja berdampingan.

c. Implementasi (Implementation)

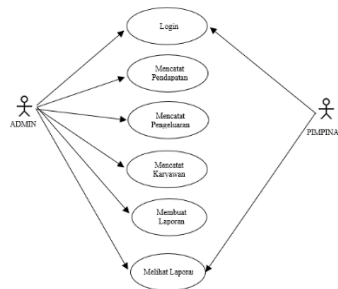
Pada tahap ini, ketika pengguna dan analis telah menyetujui desain sistem untuk tugas tersebut, pemrogram mengembangkan desain tersebut menjadi sebuah program. Ketika program sudah siap, baik sebagian atau seluruhnya, program diuji bug atau tidak sebelum diimplementasikan di organisasi. Saat ini pengguna dapat memberikan komentar tentang sistem yang dibuat dan persetujuan sistem. Hal yang paling penting adalah partisipasi pengguna diperlukan agar sistem yang dikembangkan dapat menghasilkan kepuasan bagi pengguna dan sistem lama tidak boleh berjalan paralel dengan sistem baru. (Ardhiansyah, 2019)..

4. Hasil dan Pembahasan

White box testing

Use Case Diagram

Use Case Diagram termasuk aktor dan koneksi di antara mereka. Persyaratan untuk perilaku sistem dapat divisualisasikan dan didokumentasikan dengan bantuan use case. Pengguna sistem operasi dapat mempelajari lebih lanjut tentang kemampuannya dengan melihat diagram use case. Gambar 2 memberikan ilustrasi tentang use case.



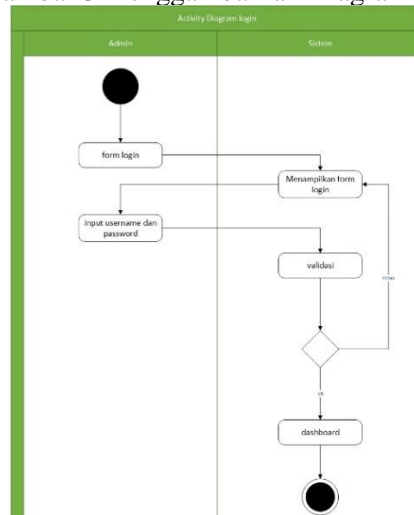
Gambar 2. Use case diagram

Activity Diagram

Dengan menggunakan Activity Diagram, desainer dapat memetakan awal, tengah, dan akhir dari alur aktivitas terencana sistem, serta opsi yang dapat dibuat di sepanjang jalan. Activity Diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang dapat terjadi dalam beberapa eksekusi.

Activity Diagram Login

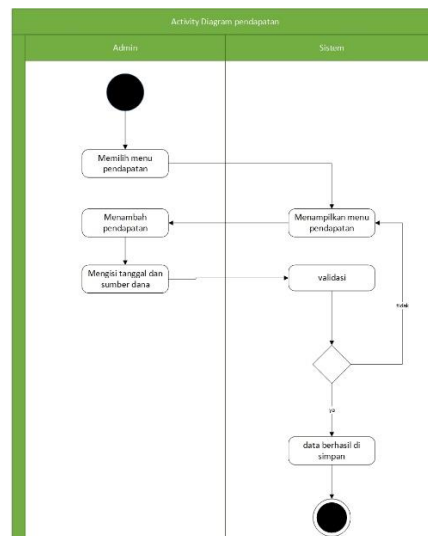
Saat mulai menjalankan untuk pertama kalinya, akan diminta untuk membuat akun dengan nama pengguna dan kata sandi, dan Activity Diagram Login dapat digunakan untuk menjelaskan alur kerja dari langkah awal ini. Setelah memverifikasi data, sistem akan menampilkan dasbor jika semuanya terlihat baik. Gambar 3 menggambarkan Diagram Aktivitas Login.



Gambar 3. Activity diagram login

Activity Diagram Pendapatan

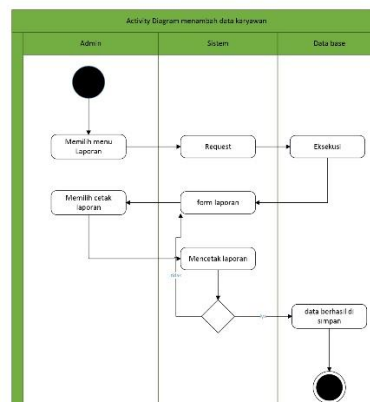
Activity diagram pendapatan menggambarkan bagaimana proses pengguna dalam memasukkan, mengedit dan menghapus pendapatan yang akan diinputkan nantinya ke sistem. *Activity diagram* pendapatan dapat dilihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Activity diagram pendapatan

Activity Diagram Pengeluaran

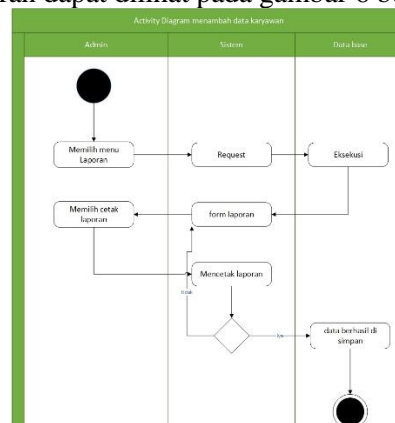
Activity diagram pengeluaran menggambarkan bagaimana proses pengguna dalam memasukkan, mengedit dan menghapus pengeluaran yang akan diinputkan nantinya ke sistem. Activity diagram pengeluaran dapat dilihat pada gambar 5 berikut :



Gambar 5. Activity diagram pendapatan

Activity Diagram Laporan

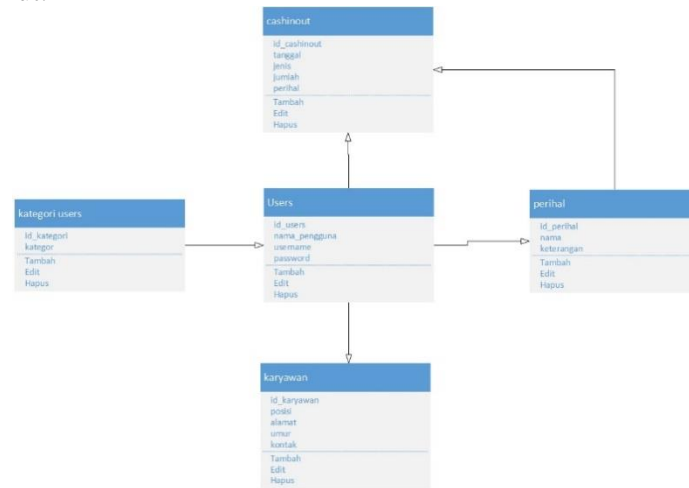
Activity diagram laporan menggambarkan bagaimana proses pengguna dalam mencetak laporan. Activity diagram laporan dapat dilihat pada gambar 6 berikut :



Gambar 6. Activity diagram laporan

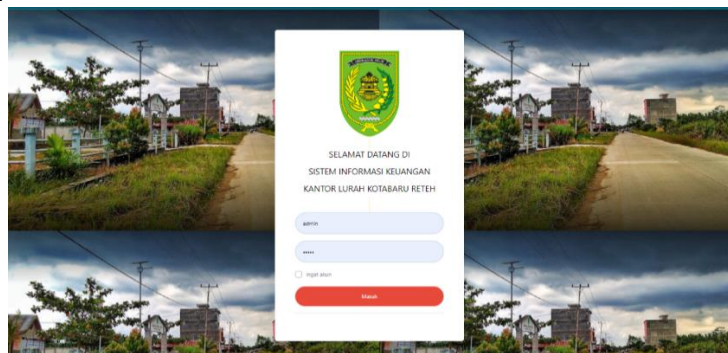
Class Diagram

Kelas yang digunakan oleh sistem atau program yang sedang kita kerjakan dapat ditampilkan secara visual dalam diagram yang disebut *class diagram*. Gambar 7 menunjukkan class diagram berikut:



Gambar 7. Class Diagram

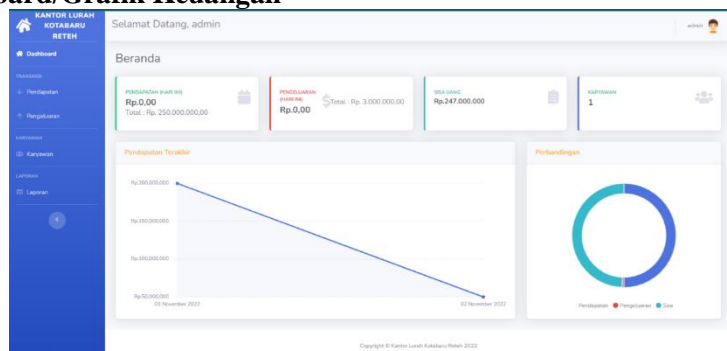
Desain Interface Interface Login



Gambar 8.

Pada tampilan yang ada diatas yaitu halaman login, dimana kita diminta untuk memasukkan username serta password agar bisa masuk ke menu selanjutnya.

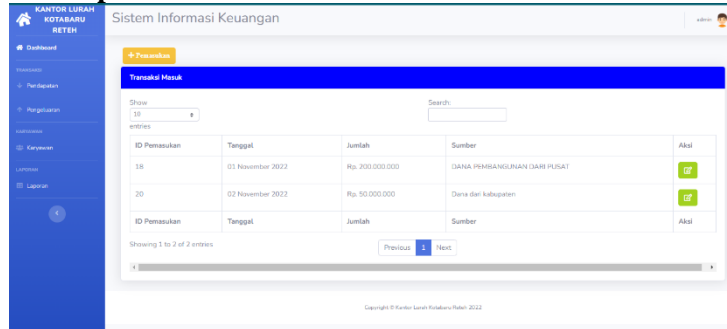
Interface Dashboard/Grafik Keuangan



Gambar 9.

Selanjutnya setelah berhasil login kita memasuki menu dashboard dimana kita bisa melihat pendapatan dan pengeluaran pada hari itu serta sisa uang yang ada.

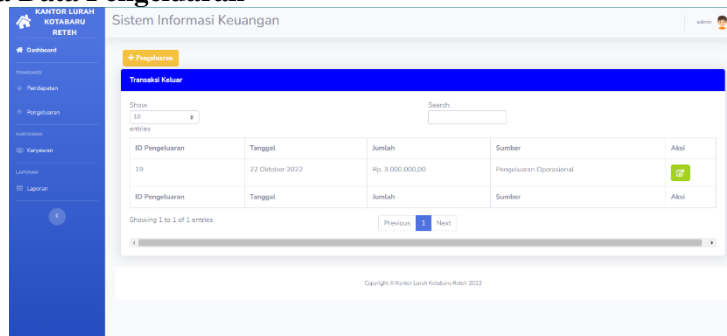
Interface Kelola Pendapatan



Gambar 10.

Selanjutnya pada menu dashboard tadi kita bisa masuk ke menu pendapatan ini, kita bisa melihat pendapatan apa aja yang ada pada kantor lurah serta bisa menambah catatan pendapatan serta menu edit dan hapus pada menu pendapatan ini.

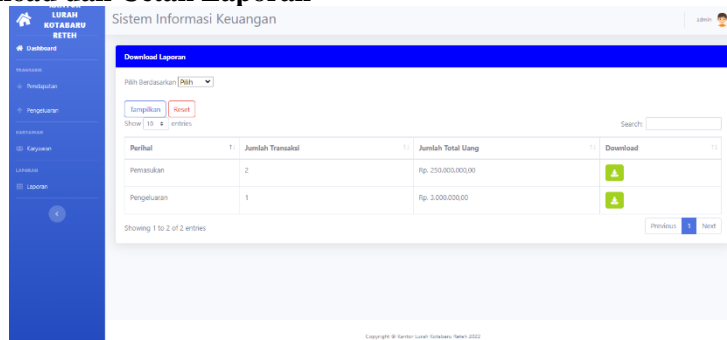
Interface Kelola Data Pengeluaran



Gambar 11.

Selanjutnya pada menu pengeluaran ini, kita bisa melihat pengeluaran apa aja yang ada pada kantor lurah serta bisa menambah catatan pengeluaran serta menu edit dan hapus pada menu pengeluaran ini.

Interface Download dan Cetak Laporan



Gambar 12.

Selanjutnya menu download dan cetak laporan, jadi pada menu ini pendapatan serta pengeluaran bisa kita download serta menghasilkan data dari pemasukan atau pengeluaran berformat excel.

Testing

Tabel 1 - Pengujian White Box menu login pada admin

NO	Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	kesimpulan
1	Memasuk kan Username dan kata sandi salah, lalu langsung klik tombol "Login"	Sistem akan menolak akses login dan kembali mengosongkan form login.	Valid

2	Setelah memasukkan Username dan Password dengan benar, segera klik tombol "Login".	Setelah masuk, halaman beranda valid ditampilkan.
---	--	---

Tabel 2 - Pengujian White box menu Pendapatan

NO	Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	kesimpulan
1	Lengkapi formulir entri data tambahan, pastikan semuanya akurat, lalu tekan tombol submit.	Sistem akan menyimpan data dan menampilkannya di dalam menu pendapatan	Valid
2	Mengklik button aksi	Sistem menampilkan data yg sudah di simpan	valid
3	Mengubah isi dari data	Sistem dapat mengupdate data yg ingin di ubah	valid
4	Menghapus data pemasukan	Sistem akan menghapus data yang sudah ada sebelumnya	valid

Tabel 3 - Pengujian White Box menu Pengeluaran

NO	Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	kesimpulan
1	Lengkapi formulir dengan informasi pengeluaran tambahan Anda, lalu tekan tombol submit	Sistem akan menyimpan data dan menampilkannya di dalam menu pendapatan	Valid
2	Mengklik button aksi	Sistem menampilkan data yg sudah di simpan	valid
3	Mengubah isi dari data	Sistem dapat mengupdate data yg ingin di ubah	valid
4	Menghapus data pemasukan	Sistem akan menghapus data yang sudah ada sebelumnya	valid

Tabel 4 - pengujian white box menu Karyawan

NO	Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	kesimpulan
1	Harap lengkapi semua bidang pada formulir informasi karyawan sebelum mengklik tombol submit.	Sistem akan menyimpan data dan menampilkannya di dalam menu pendapatan	Valid
2	Mengklik button aksi	Sistem menampilkan data yg sudah di simpan	valid
3	Mengubah isi dari data	Sistem dapat mengupdate data yg ingin di ubah	valid
4	Menghapus data pemasukan	Sistem akan menghapus data yang sudah ada sebelumnya	valid

Tabel 5 - Pengujian White Box menu Laporan

NO	Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	kesimpulan
1	Memilih laporan berdasarkan tanggal, bulan atau tahun	Sistem akan menampilkan option berdasar pilihan yang di pilih	valid
2	Memilik button tampilkan laporan	Sistem akan menampilkan laporan pemasukan dan pengeluaran berdasar tanggal, bulan, atau tahun yang di pilih	valid
3	Memilih Button download	Sistem akan mendownload file ke komputer berdasar jenis laporan yang di pilih	valid

5. Simpulan

Dari analisis dan desain sistem keuangan di Kantor Lurah Reteht Kotabaru dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sistem Informasi Keuangan ini membantu memudahkan instansi dalam mengelola keuangan. Sistem Informasi Keuangan menyimpan data keuangan dalam waktu yang lama dan tetap aman di dalam database komputer. Sistem ini dijalankan oleh tiga user yang masing memiliki hak akses yang berbeda yaitu Admin, Bendahara dan Manajer dimana Admin memiliki hak sepenuhnya dalam pengelolaan keuangan, Bendahara memiliki akses untuk menginput segala data keuangan, sementara Manajer hanya memiliki akses untuk melihat grafik dan mencetak laporan keuangan serta sistem informasi keuangan ini meningkatkan kinerja pada Kantor Lurah Kotabaru Reteht

Daftar Pustaka

- Fhonna, R. P. (2021). Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Kabupaten Aceh Tamiang Berbasis Web. ... *Sistem Informasi Dan Teknologi Jaringan* ..., 2, 64–70. <http://ejurnal.pustakatimur.org/index.php/sisfotekjar/article/view/34>
- Habib, A., & Al Kindhi, B. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Intensif*, 2(2), 2549–6824.
- Happy Anita Margaretha, & Nababan, M. N. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus Pt. Karya Swadaya Abadi *Happy. 1(2), 24–31. <https://books.google.co.id/books?id=exclEAAAQBAJ>
- Helling, L. S. (2021). Penerapan Rapid Application Development Pada Perancangan Sistem Informasi Pembelian Barang (Si Berang). *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 5(2), 116–124. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol5no2.pp116-124>
- Hertati, D. (2020). Model Implementasi sistem informasi pemerintahan desa berbasis web bagi pemerintahN desa di Kabupaten Sidoarjo. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1). <https://doi.org/10.33005/jdg.v10i1.2049>
- Imam Solikin, Sobri, M., & Saputra, R. A. (2019). Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Perpustakaan (Studi Kasus : Smkn 1 Palembang). *015*(03).
- Irwansyah, I. P., Damuri, A., & Yudaningsih, N. (2022). *Pemodelan Sistem Infomasi Keuangan Sekolah Menggunakan Model User Experience Design*. 5, 94–99.
- Midi, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Boutique. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2(1), 33–45. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v2i1.86>
- Nurman Hidayat, & Kusuma Hati. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8–17. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.352>
- Pangastuti, A. D., & Priantinah, D. (2019). Penerapan Sistem Informasi Raport Online. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16488>
- Purnomo, H., & Maknunah, J. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 3(3), 44–49. <https://doi.org/10.37438/jimp.v3i3.187>
- Ramadhan, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Monitoring Anggaran Keuangan Berbasis Web pada Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri. *Applied Information System and Management (AISM)*, 2(1), 5–10. <https://doi.org/10.15408/aism.v2i1.20195>
- Ramadhani, A. R., Zaidiah, A., & Astriratma, R. (2020). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Majasari Pandeglang Berbasis Web. *Senamika*, 73–84.
- Riska Aryanti, Puspitasari, D., Efendi, R. R., & Esmeralda4, R. N. (2022). Implementasi Model Waterfall Pada Pembangunan Sistem Informasi Keuangan Proyek. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., Sulistiyawati, A., & Hajizah, A. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Komite Menggunakan Web Engineering. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 10(2), 163–171. <https://doi.org/10.34010/komputika.v10i2.4329>
- Susanto, A., & Widodo, A. (2017). Analisa dan perancangan sistem informasi keuangan desa

- berbasis web. *Prosiding SNATIF*, 4(Gambar 1), 71–75.
- Umar, R., Sarjimin, Nugroho, A. S., Dito, A., & Gunawan, I. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Multi User Dengan UML*. 204–211.
- Widiyanto, W. W. (2018). Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, Dan Model Rapid Application Development (Rad). *Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta ISSN*, 4(1), 34–40. <http://www.informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/34>
- Yanuardi, & Permana, A. A. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel And Leisure Berbasis Web. 1–7.
- Yanuarsyah, M. R., & Napianto, R. (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 61–68. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Yusrizal Firdaus, & Firmansyah, R. (2022). *Sistem Informasi Laporan Keuangan Harian Berbasis Web Di Agen Brilink*. 3(2), 54–66.
- Zaen, M. T. A., Julkarnaen, J., & Saleh, M. (2019). Sistem Informasi Keuangan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.36595/misi.v2i1.79>.